

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap. Kegiatan dilakukan selama tiga bulan terhitung dari bulan April s.d. Juli 2022, di mana peneliti mengumpulkan dahulu mengenai data-data dari para calon informan dengan observasi dan mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai etika warga negara digital dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 12 Bandung.

3.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Bandung, tepatnya di SMA Negeri 12 Bandung. Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasari atas beberapa karakteristik yang meliputi:

- 1) Sekolah yang dipilih merupakan sekolah negeri. Sekolah negeri sebagai sekolah yang dikelola langsung oleh pemerintah menjadikan sekolah memiliki kesesuaian kurikulum dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Selain itu sekolah negeri cenderung memiliki peserta didik yang inklusif secara kondisi ekonomi dan sosial budaya.
- 2) Sekolah yang dipilih merupakan bagian dari Program Sekolah Penggerak Angkatan Pertama. Peserta Program Sekolah Penggerak Angkatan Pertama memberikan indikasi bahwa sekolah tersebut telah mengadopsi kurikulum Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran lebih dari satu semester.
- 3) Memiliki visi yang sejalan untuk sama-sama mengembangkan etika warga negara digital di sekolah.
- 4) Memiliki guru pengajar PPKn yang memiliki kompetensi dan praktis teknologi yang baik. Keberadaan guru PPKn yang memiliki kompetensi tersebut akan mendukung dalam mengoptimisasi pembelajaran juga menjadi kriteria dalam mengembangkan konsep yang diteliti.

SMA Negeri 12 Bandung, sebagai sekolah negeri yang menjadi bagian dari Program Sekolah Penggerak Angkatan Pertama diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai berbagai konsep yang hendak diteliti. SMA Negeri 12 Bandung pula memiliki visi yang sejalan untuk sama-sama mengembangkan etika warga negara digital di sekolah dan memiliki guru pengajar PPKn yang memiliki kompetensi dan praktis teknologi yang baik memberikan kesempatan yang lebih besar dalam mengungkap fenomena yang hendak diteliti.

3.3. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian ini bersifat penelitian deskriptif yang melibatkan konsep etika warga negara digital dan Profil Pelajar Pancasila dalam bahasan Pendidikan Kewarganegaraan. Analisis secara deskriptif diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai fenomena yang terjadi dan menggambarkan karakteristik peserta didik yang akan menjadi sampel penelitian dalam mengimplementasikan etika digital di media sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat (Siyoto & Sodik, 2015), bahwa metode deskriptif dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang atau yang sedang terjadi. Adapun tujuan dari penelitian secara deskriptif ini untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, juga akurat mengenai fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menekankan pada pendekatan kualitatif. Pemanfaatan instrumen kuantitatif dalam penelitian dipergunakan dengan tujuan agar didapat pemahaman mengenai permasalahan secara lebih baik dan komprehensif dengan pengaruh terbatas pada beberapa indikator penelitian.

3.4. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian mengenai pengembangan etika warga negara digital ini akan memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian. Partisipan tersebut diantaranya:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian
Sumber: Diolah Peneliti, 2022

No.	Partisipan	Dasar Pertimbangan	Populasi
1.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Negeri 12 Bandung	Merupakan pihak sekolah yang bertanggung jawab dalam pengimplementasian kurikulum sekolah penggerak dan pembelajaran di sekolah	1
2.	Guru PPKn di SMA Negeri 12 Bandung	Merupakan pihak yang memberikan pembelajaran etika warga negara di digital.	3
3.	Peserta Didik di SMA Negeri 12 Bandung	Merupakan pihak yang diberikan pembelajaran P4 dan etika warga negara di digital. Maka secara khusus merupakan peserta didik kelas XI.	356

Jumlah partisipan penelitian yang merupakan peserta didik diperoleh melalui langkah penentuan sampel. Penentuan pada sampel ini merujuk pada pendapat Sugiyono (2015, hlm. 126), makin kecil tingkat kesalahan maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data. Penentuan sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin dalam Sugiyono (2015, hlm. 126) untuk penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel/Jumlah Responden

N = Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian
(minimal 10%=0.1)

Ukuran populasi dalam penelitian yang merupakan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 358 orang. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{356}{1+356(0,1)^2} = \frac{356}{1+3,56} = \frac{356}{4,56} = 78,07 \approx 79;$$

yang berarti untuk memperoleh hasil penelitian dengan kelonggaran minimal 10% diperlukan sampel lebih dari 79 orang responden.

Nendi Saefuloh, 2023

PENGEMBANGAN ETIKA WARGA NEGARA DIGITAL DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P4) DI SMA NEGERI 12 BANDUNG (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1. Data Sekolah

Tabel 3.2
Data SMA Negeri 12 Bandung
Sumber: sman12bandung.sch.id., (2022)

1) Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 12 Bandung
2	NSS	30.1.02.60.11.094
3	NPSN	20219241
4	Status Sekolah	Negeri
5	Kepala Sekolah	Enok Nurjanah, M.Pd.I
6	Alamat Sekolah	Jalan Sekejati V, No. 36
	Kode Pos	40285
	Kelurahan	Sukapura
	Kecamatan	Kiaracandong
	Kabupaten/Kota	Kota Bandung
	Provinsi	Jawa Barat
	Negara	Indonesia
7	Telepon	(022) 7310256
8	E-mail	sman12bandung@gmail.com
9	Website	www.sman12bandung.sch.id
Data Pelengkap		
10	No. SK Pendirian/Penamaan Sekolah	0189/0/1979
	Tanggal SK	9 Maret 1979
	Penerbit SK	Kabid Dikmenum Kanwil Dep. P & K Propinsi Jawa Barat.
11	Status Akreditasi	Terakreditasi A (Unggul) dengan nilai 95
	No. SK Akreditasi	02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2018
	Tanggal SK	2 Desember 2018
12	Klasifikasi	Perkotaan
Keadaan Sekolah		
13	Status Kepemilikan Tanah	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
14	Luas Tanah	7976 m ²
15	Luas Bangunan	5046.86 m ²

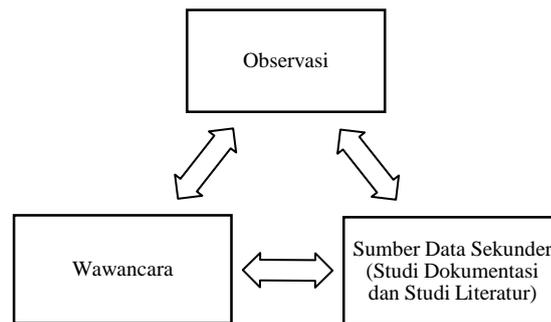
3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi maupun studi literatur secara triangulasi serta diperkuat dengan teknik kuisioner untuk mendukung dan memperdalam beberapa aspek penelitian.

Nendi Saefuloh, 2023

PENGEMBANGAN ETIKA WARGA NEGARA DIGITAL DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P4) DI SMA NEGERI 12 BANDUNG (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
Sumber: Diadopsi dari Sugiyono (2015, hlm. 331)

1) Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai kegiatan yang dilakukan objek yang di observasi dengan cara melihat, mengamati, dan ikut terlibat di dalamnya, (Sugiyono, 2015, hlm. 310). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data secara partisipatif terkait kondisi lingkungan sosial di sekolah mengenai penerapan program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan oleh sekolah kepada para peserta didik. Hasil observasi dari penelitian ini akan dijadikan sebagai sumber primer dalam penelitian bersamaan dengan hasil wawancara.

2) Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara (*in depth interview*) merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan proses tanya-jawab sistematis secara sepihak guna memperoleh informasi dari partisipan, (Moleong, 2021, hlm. 186). Penggunaan teknik pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai proses pengajaran etika warga negara digital di sekolah serta gambaran proses pembelajaran penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan. Hasil wawancara akan dijadikan sebagai sumber primer dalam penelitian bersamaan dengan hasil observasi.

3) Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian guna menguatkan dan mendukung sumber data lain, (Sugiyono, 2015, hlm. 329). Teknik pengmpulan data ini juga bermanfaat sebagai landasan untuk melakukan pencarian lebih mendalam apabila ditemui informasi yang bertentangan. Penggunaan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai proses pengajaran etika warga negara digital di sekolah serta gambaran proses pembelajaran penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan melalui berbagai dokumen tertulis, rekaman video maupun rekaman suara dan sebagainya yang berhasil peneti temui. Hasil dari studi dokumentasi akan dijadikan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian bersamaan dengan hasil studi literatur untuk melengkapi sumber data primer (hasil observasi dan wawancara).

4) Studi Literatur

Teknik pengumpulan data melalui studi literatur merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai literatur seperti buku, artikel ilmiah, artikel jurnal, artikel majalah, laporan penelitian, thesis, dan sumber literatur lainnya yang terkait dengan penelitian guna menguatkan dan mendukung sumber data lain. Teknik pengmpulan data ini berguna untuk memberikan landasan teoritis yang dapat digunakan untuk mendukung kebenaran data dan memberikan penguatan melalui berbagai teori yang disajikan dalam literatur yang ditemui. Penggunaan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai etika warga negara digital serta penguatan Profil Pelajar Pancasila dari berbagai sumber ilmiah. Hasil dari studi literatur ini akan dijadikan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian bersamaan dengan hasil studi

dokumentasi untuk melengkapi sumber data primer (hasil observasi dan wawancara).

5) Kuisisioner

Teknik pengumpulan data melalui kuisisioner merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan rangkaian pernyataan mengenai aspek-aspek yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini bermaksud untuk memberikan gambaran dari tanggapan atau respon peserta didik terhadap implementasi pembelajaran pengembangan etika warga negara digital dalam kerangka penguatan Profil Pelajar Pancasila yang hendak diteliti. Hasil dari kuisisioner ini akan dijadikan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian untuk melengkapi sumber data primer yang diperoleh melalui metode kualitatif. Adapun jenis kuisisioner yang digunakan berprinsip pada penggunaan *skala likert* dengan nilai rentang skala sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kriteria Skala Likert Digunakan
Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Skor	Kriteria (Disesuaikan jenis Pertanyaan)			
	Pernyataan (Setuju-Tidak Setuju)	Penilaian	Urgensi	Pernyataan (Pernah-Tidak Pernah)
5	Sangat Setuju	Sangat Baik	Sangat Penting	Sangat Sering
4	Setuju	Baik	Penting	Cukup Sering
3	Cukup Setuju	Cukup Baik	Cukup Penting	Sesekali
2	Tidak Setuju	Tidak Baik	Tidak Penting	Pernah
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Penting	Tidak Pernah Sama Sekali

3.6. Instrumen Penelitian

Merujuk pada pernyataan Creswell (2016, hlm. 266) bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen dari penelitian itu sendiri (*human instrument*). Peneliti sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih menentukan informan atau partisipan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data serta menarik

Nendi Saefuloh, 2023

PENGEMBANGAN ETIKA WARGA NEGARA DIGITAL DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P4) DI SMA NEGERI 12 BANDUNG (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesimpulan. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti hendak melengkapi data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun instrumen yang dibutuhkan untuk membantu penelitian yakni:

1) Lembar Pengamatan

Teknik pengumpulan data melalui observasi memerlukan instrumen berupa lembar pengamatan atau lembar observasi. Lembar observasi ini memuat berbagai karakteristik serta indikator yang hendak diamati. Adapun karakteristik maupun indikator yang hendak diamati yakni:

Aspek Penelitian	Indikator	Butir Observasi
Gambaran umum mengenai etika warga negara digital dan penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan di SMA Negeri 12 Bandung	Proses pengembangan etika warga negara digital	1 butir
	Karakteristik Peserta Didik	7 butir
	Program atau kegiatan unggulan berkaitan	6 butir
Implementasi Program pembelajaran mengenai pengembangan etika warga negara digital dalam penguatan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran PPKn peserta didik SMA Negeri 12 Bandung	Tahapan perencanaan program yang dilakukan	8 butir
	Tahapan pelaksanaan program yang dilakukan	16 butir
Peranan Hasil Pembelajaran dalam mengembangkan etika warga negara digital dalam penguatan profil pelajar Pancasila siswa SMA Negeri 12 Bandung	Kontribusi pembelajaran PPKn terhadap pengembangan etika warga negara digital	2 butir
	Tingkat keberhasilan dan dampak pelaksanaan program	3 butir

2) Pedoman Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara memerlukan instrumen berupa pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan tertulis yang hendak ditanyakan pada partisipan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirumuskan berdasarkan karakteristik serta indikator informasi yang hendak diperoleh melalui teknik wawancara. Adapun karakteristik maupun indikator yang hendak diperoleh tersebut, yakni:

Nendi Saefuloh, 2023

PENGEMBANGAN ETIKA WARGA NEGARA DIGITAL DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P4) DI SMA NEGERI 12 BANDUNG (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek Penelitian	Indikator	Sumber Data
Gambaran umum mengenai etika warga negara digital dan penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan di SMA Negeri 12 Bandung	Visi, Misi dan Profil Sekolah	Wakasek Kurikulum
	Penyelenggaraan program penguatan Profil Pelajar Pancasila	Wakasek Kurikulum, Guru PPKn
	Proses pengembangan etika warga negara digital	Wakasek Kurikulum, Guru PPKn & Siswa
	Karakteristik Peserta Didik	Siswa & Guru PPKn
	Penyesuaian Kurikulum Sekolah maupun Kurikulum Nasional	Wakasek Kurikulum & Guru PPKn
	Program atau kegiatan unggulan yang berkaitan	Wakasek Kurikulum & Guru PPKn
Implementasi Program pembelajaran mengenai pengembangan etika warga negara digital dalam penguatan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran PPKn peserta didik SMA Negeri 12 Bandung	Tahapan perencanaan program yang dilakukan	Wakasek Kurikulum & Guru PPKn
	Tahapan pelaksanaan program yang dilakukan	Guru PPKn & Siswa
Hambatan dan upaya sekolah dalam pengembangan etika warga negara digital dalam mata pelajaran PPKn dalam kerangka penguatan profil pelajar pancasila siswa SMA Negeri 12 Bandung	Faktor pendukung	Wakasek Kurikulum & Guru PPKn
	Faktor penghambat	Wakasek Kurikulum & Guru PPKn
	Solusi dalam meningkatkan ketercapaian kompetensi yang hendak diraih	Wakasek Kurikulum & Guru PPKn
	Upaya sekolah dalam meningkatkan ketercapaian kompetensi yang hendak diraih	Wakasek Kurikulum & Guru PPKn
Peranan Hasil Pembelajaran dalam mengembangkan etika warga negara digital dalam penguatan profil pelajar Pancasila siswa SMA Negeri 12 Bandung	Kontribusi pembelajaran PPKn terhadap pengembangan etika warga negara digital	Guru PPKn & Siswa
	Tingkat keberhasilan dan dampak pelaksanaan program	Guru PPKn & Siswa

Nendi Saefuloh, 2023

PENGEMBANGAN ETIKA WARGA NEGARA DIGITAL DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P4) DI SMA NEGERI 12 BANDUNG (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Catatan Lapangan

Selain memerlukan lembar pengamatan dan pedoman wawancara, dalam pengumpulan data penelitian melalui observasi maupun wawancara diperlukan catatan lapangan. Peneliti menuliskan catatan-catatan mengenai hal-hal yang peneliti lihat, dengar, maupun rasakan selama penelitian dilaksanakan selama penelitian berlangsung yang kemudian peneliti tuangkan dalam bentuk catatan yang memuat waktu, tempat, dan kronologi yang ditemui di lapangan. Catatan lapangan berguna untuk memudahkan peneliti dalam mengingat informasi-informasi penting serta hal pokok yang peneliti dapatkan selama penelitian di lapangan.

4) Pedoman Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi memerlukan instrumen berupa pedoman dokumentasi yang berisi checklist kebutuhan dokumen yang diperkirakan dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian. Adapun dokumen-dokumen tersebut adalah:

Aspek Penelitian	Indikator	Butir Dokumen
Gambaran umum mengenai etika warga negara digital dan penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan di SMA Negeri 12 Bandung	Visi, Misi dan Profil Sekolah	1 dokumen
	Penyelenggaraan program penguatan Profil Pelajar Pancasila	1 dokumen
	Proses pengembangan etika warga negara digital	
	Penyesuaian Kurikulum Sekolah maupun Kurikulum Nasional	
Implementasi Program pembelajaran mengenai pengembangan etika warga negara digital dalam penguatan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran PPKn peserta didik SMA Negeri 12 Bandung	Tahapan perencanaan program yang dilakukan	3-4 dokumen
	Tahapan pelaksanaan program yang dilakukan	1-2 dokumen
Peranan Hasil Pembelajaran dalam mengembangkan etika warga negara digital dalam penguatan profil pelajar Pancasila siswa SMA Negeri 12 Bandung	Tingkat keberhasilan dan dampak pelaksanaan program	1 dokumen

Nendi Saefuloh, 2023

PENGEMBANGAN ETIKA WARGA NEGARA DIGITAL DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P4) DI SMA NEGERI 12 BANDUNG (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5) Rancangan Kuisioner

Teknik pengumpulan data melalui kuisioner memerlukan instrumen berupa rancangan kuisioner berisi pernyataan-pernyataan yang perlu dijawab oleh responden yang diperkirakan dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian. Adapun rancangan kuisioner tersebut adalah:

Aspek Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Gambaran umum mengenai etika warga negara digital dan penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan di SMA Negeri 12 Bandung	Penyelenggaraan program penguatan Profil Pelajar Pancasila	1, 2, 3, 4, 5	5 butir
	Proses pengembangan etika warga negara digital	6 s.d. 19	14 butir
	Karakteristik Peserta Didik	20 s.d. 43	24 butir
Implementasi Program pembelajaran mengenai pengembangan etika warga negara digital dalam penguatan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran PPKn peserta didik SMA Negeri 12 Bandung	Tahapan pelaksanaan program yang dilakukan	44 s.d. 59	16 butir
Peranan Hasil Pembelajaran dalam mengembangkan etika warga negara digital dalam penguatan profil pelajar Pancasila siswa SMA Negeri 12 Bandung	Tingkat keberhasilan dan dampak pelaksanaan program	60 s.d. 65	6 butir

3.7. Teknik Analisis Data

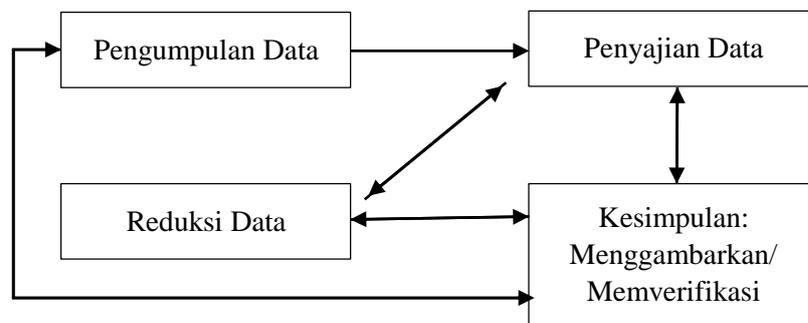
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan dua analisis berdasarkan pada kedua metode yang digunakan (kualitatif maupun kuantitatif) dengan mengacu pada pola rancangan *dominant less-dominant*. Sebagai pola rancangan metode yang dominan, pada analisis data kualitatif yang mana setelah data-data penelitian kualitatif (melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan literatur), dilakukan proses penarikan kesimpulan dari yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum kemudian disajikan dalam bentuk

Nendi Saefuloh, 2023

PENGEMBANGAN ETIKA WARGA NEGARA DIGITAL DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P4) DI SMA NEGERI 12 BANDUNG (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

narasi. Langkah-langkah teknik analisis data kualitatif mengacu kepada teknik analisis yang digambarkan oleh Miles and Huberman (2014). Teknik analisis setelah dikumpulkannya data meliputi beberapa tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data Model Interaktif
Sumber: Miles dan Huberman (2014, hlm. 20)

Teknik analisis data kualitatif ini dijelaskan lebih lanjut oleh Miles dan Huberman (2014), sebagai berikut:

- 1) Reduksi Data, yaitu aktivitas memilih, memusatkan, pengabstrakan, pemutusan dan pengolahan data mentah yang ditemui selama proses pengumpulan data di lapangan. Reduksi sebuah data berlangsung terus ketika penelitian dilakukan demi tercapainya data yang terperinci dan baik. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberi kemudahan bagi peneliti untuk menentukan tindakan atau langkah penelitian selanjutnya.
- 2) Penyajian Data, yaitu memberikan pandangan teoritis dan telaah terhadap data yang telah direduksi ke dalam narasi atau kumpulan kalimat secara dekripsif berdasarkan aspek-aspek yang hendak diketahui melalui penelitian. Adapun dalam menyajikan data yang diperoleh melalui kuisioner, setiap hasil yang diperoleh didefinisikan dengan pedoman sebagai berikut.

Rata-Rata Skor	Kriteria
4,01 – 5,00	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Baik
2,01 – 3,00	Cukup Baik
1,01 – 2,00	Tidak Baik
≤ 1	Sangat Tidak Baik

- 3) Penarikan kesimpulan, yaitu proses untuk menjawab pertanyaan penelitian secara terverifikasi. Penarikan kesimpulan berguna untuk mengungkapkan temuan-temuan yang ada pada saat penelitian berlangsung secara ilmiah. Proses dimulai dengan menentukan kesimpulan sementara, dikarenakan terdapat indikasi kesimpulan dapat berubah seiring dengan bertambahnya data. Kesimpulan akhir yang akan dibuat dari penelitian perlu dikuatkan juga dengan meminta pertimbangan pihak yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Implikasi dari proses tersebut, maka dapat diperoleh kesimpulan final dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, untuk penarikan kesimpulan.